

Penerapan Media *Corner Clock* dalam Pembelajaran yang Menyenangkan pada Materi Jenis-jenis Sudut

Aprilia Dwi Cahyanti ✉, Universitas PGRI Madiun

✉ apriacahyanti2@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effectiveness of using media in learning types of mathematical materials. This media can help students understand the concept of angles through a concrete and manipulative approach that is in accordance with the stage of thinking of elementary school students. The research method used is explained using data observation techniques, interviews, and documentation. The results of media use indicate that the application of media can improve students' understanding of the material and active participation during the learning process. Based on the results of student worksheets (LKPD), 95% of students obtained scores above the average KKM (75) individually. In addition, this media also makes it easier for teachers to deliver interesting material. One of the reasons for its application is the durability of media materials made of Styrofoam which can be easily damaged when used without teacher supervision considering the characteristics of elementary school students who are still actively moving. Therefore, corner clock media has been proven effective in creating a comfortable learning atmosphere and is easy for students to understand.*

Keywords: *Corner Clock Media, angles, mathematics learning, elementary school students, concrete*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan efektivitas penggunaan media dalam mempelajari jenis materi matematika. Media ini dapat membantu siswa memahami konsep sudut melalui pendekatan konkret dan manipulatif yang sesuai dengan tahap pemikiran siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan dijelaskan dengan menggunakan teknik observasi data, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penggunaan media menunjukkan bahwa penerapan media dapat meningkatkan pemahaman materi peserta didik dan partisipasi aktif selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil lembar kerja peserta didik (LKPD) 95% peserta didik memperoleh nilai di atas rata-rata KKM (75) secara individu. Selain itu, media ini juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang menarik. salah satu kendala penerapannya yaitu daya tahan bahan media yang terbuat dari Styrofoam dapat dengan mudah rusak ketika digunakan tanpa pengawasan guru mengingat karakteristik siswa sekolah dasar yang masih aktif bergerak. Oleh karena itu, media corner clock telah terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mudah dipahami oleh siswa.

Kata kunci: Media Corner Clock, sudut, pembelajaran matematika, siswa sekolah dasar, media konkret.dasar, media konkret



PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting di Sekolah Dasar karena tidak hanya mengajarkan siswa tentang angka dan cara menghitung, tetapi juga melatih berbagai keterampilan berpikir dan bersosialisasi. Melalui pembelajaran matematika, siswa dapat belajar berpikir kritis dalam memahami dan menyelesaikan masalah. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa minat anak dalam belajar matematika masih kurang, hal itu mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Salah satunya pada materi jenis – jenis sudut. Menurut (Wijayanti & Yanto, 2023) hingga saat ini masih banyak siswa yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang menakutkan sekaligus menyebalkan. Hal tersebut menjadi tantangan bagi seorang guru salah satunya adalah menciptakan berbagai macam media pembelajaran agar siswa tertarik dalam belajar matematika.

menurut (Tanjung & Namora, 2022) upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya dengan merancang pembelajaran yang menarik melalui berbagai variasi media, dan strategi pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut peneliti menganalisis media pembelajaran *corner clock* atau jam sudut, yang merupakan media pembelajaran berbentuk menyerupai jam dinding yang jarum jam yang dapat dimanipulasikan menjadi berbagai bentuk jenis sudut. Dengan adanya media ini, diharapkan siswa dapat belajar sambil bermain, dengan menjawab pertanyaan yang ada dalam kantong yang tersedia. Melalui penggunaan media *Corner Clock*, diharapkan siswa menjadi lebih termotivasi dan semangat dalam belajar matematika khususnya pada materi jenis – jenis sudut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menganggap bahwa penelitian ini penting untuk dilakukan karena berfokus pada hasil penerapan media *Corner Clock* dalam pembelajaran matematika pada materi jenis-jenis sudut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan media *corner clock* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Dengan adanya media *Corner Clock* diharapkan tidak hanya memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika, tetapi juga meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Subjudul Kedua

Adapun penelitian terdahulu yang ditulis oleh novike utami 2015 dengan judul *Penggunaan Media Jam Sudut Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar*, menyatakan bahwa terdapat perubahan yang signifikan hal ini dapat dilihat dari perbedaan dari nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan menggunakan media jam sudut yakni 52, 81 dengan sesudahnya yakni 81,56 dapat dilihat adanya perubahan yang signifikan (Utami & Purwanto, 2015). Untuk persamaan penelitan terletak pada media nya sama – sama menggunakan jam sudut sedangkan untuk perbedaanya terletak pada judul penerapan media *corner clock* dalam pembelajaran matematika yang menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji penerapan media *Corner Clock* dalam pembelajaran matematika yang menyenangkan pada materi jenis-jenis sudut pada siswa kelas III SDN Bagi 03. Subjek penelitian meliputi guru kelas III dan seluruh siswa siswi kelas III SDN Bagi 03. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi guru dan siswa, pedoman wawancara guru dan siswa, serta dokumen pendukung seperti modul ajar dan hasil LKPD siswa. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

HASIL PENELITIAN

1. Penerapan media corner clock dalam pembelajaran matematika yang menyenangkan pada materi jenis-jenis sudut

a. Pendahuluan

Pada pendahuluan guru membuka dengan mengucap salam dan menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan pemantik seipar materi sudut.

b. Pada kegiatan inti pembelajaran guru menjelaskan sedikit materi , kemudian dilanjutkan dengan memperagakan media corner clock dan memberi kesempatan siswa untuk mencoba menjawab soal menggunakan media. Dilanjutkan pada permainan dengan perebutan poin tertinggi dan dilanjutkan dengan pengerjaan LKPD secara individu sekaligus megoreksi pekerjaan Bersama.

c. Penutup

Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan metode tanya jawab, serta memberikan penguatan kepada peserta didik dilanjutkan salam dan berdoa.

Pada hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 5 Juni 2025 menunjukkan bahwa penerapan media corner clock dapat membantu guru dalam menjelaskan materi yang mudah dipahami oleh siswa. Dan Ketika permainan berlangsung peserta didik berlomba -lomba untuk mendapatkan poin tertinggi sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu juga didukung pernyataan wawancara dengan guru kelas Ibu YL yang menyatakan bahwa media *corner clock* sangat cocok digunakan pada siswa kelas rendah karena peserta didik dapat melihat dan menghitung sudut yang terbentuk oleh jarum jam, yang dimanipulasi kedalam berbagai bentuk sudut dan dapat diukur besar derajatnya sehingga peserta didik dengan mudah menentukan jenis sudut yang terbentuk.

2. Hasil Penerapan Media Corner Clock Dalam Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan Pada Materi Jenis-Jenis Sudut

Berdasarkan hasil observasi Ketika dalam kegiatan bermain dalam memperoleh poin tertinggi hanya beberapa siswa yang menjawab dengan salah selebihnya peserta didik menjawab soal dengan benar selain itu didukung juga oleh hasil LKPD siswa dengan perolehan nilai diatas KKM (75). Hampir 95% siswa menjawab soal dengan benar. Selain itu diperkuat juga oleh pernyataan siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media membuat siswa jadi lebih mudah dan pembelajaran menjadi tidak pasif mendengarkan penjelasan guru. Akan tetapi siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.

3. Kekuatan & Kelemahan Penerapan Media Corner Clock Dalam Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan Pada Materi Jenis-Jenis Sudut

a. Kekuatan penerapan media corner clock

1) Dapat membantu guru dalam menjelaskan materi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, menyatakan bahwa guru terbantu dalam menjelaskan materi, dengan adanya media yang mendukung proses pembelajaran guru hanya memutar jarum jam sudah terbentuk sudut apa yang diinginkan sehingga guru tidak perlu menggambar 1 per 1 bentuk sudut yang diinginkan.

- 2) Meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran pembelajaran dengan metode bermain peserta didik lebih semangat dan antusias saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi peserta didik antusias belomba-lomba menjawab soal dengan benar demi mendapat poin tertinggi.
 - 3) Mempermudah siswa dalam memahami materi Berdasarkan hasil observasi, media sangat berpengaruh dalam proses pemahaman siswa terhadap materi jenis-jenis sudut, peserta didik dapat dengan mudah membedakan berbagai macam jenis sudut berdasarkan jenisnya. Dengan manipulasi jarum jam peserta didik menjadi mudah dalam membedakan jenis sudut.
- b. Kelemahan media corner clock
- 1) Perlu pengawasan guru dalam penerapannya Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas menyatakan bahwa media terbuat dari bahan kertas karton yang ditempel pada Styrofoam, jika ditempatkan dalam kelas rendah akan rentan patah dikarenakan karakteristik anak yang masih aktif-aktifnya bergerak berlari kesana kemari, sehingga dalam pemakaian harus dengan pengawasan guru agar media tidak gampang rusak.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Corner Clock* efektif digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi jenis-jenis sudut Media ini sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah yang masih berada pada tahap berpikir konkret, karena memungkinkan siswa melihat secara langsung bentuk sudut melalui pergerakan jarum jam yang dimanipulasi membentuk berbagai macam sudut. Hal ini sejalan dengan teori Dienes, yang menekankan pentingnya penyajian konsep matematika dalam bentuk konkret dan manipulatif (Aisyah (2007)).

Penerapan media *Corner Clock* berdampak positif terhadap keaktifan dan pemahaman siswa. Kegiatan pembelajaran dirancang berbasis permainan perebutan poin tertinggi dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kompetitif. Siswa. Sehingga pembelajaran tidak hanya pasif menerima materi, pelajaran tetapi aktif juga aktif dalam menjawab soal, menggunakan media *corner clock*.

Antusiasme peserta didik juga terlihat dari hasil LKPD, di mana sebagian besar siswa mampu menjawab soal yang dikerjakan secara individu dengan benar. Selain bermanfaat bagi siswa, media ini juga memudahkan guru dalam menjelaskan materi secara visual dan nyata. Guru dapat menunjukkan perbedaan sudut lancip, siku-siku, tumpul, dan lurus melalui peragaan langsung. Dengan demikian, media ini membantu menciptakan variasi pembelajaran yang lebih menarik.

Namun demikian, media *Corner Clock* mempunyai keterbatasan, terutama pada daya tahan bahan yang digunakan. Styrofoam dan kertas sebagai bahan dasar mudah rusak (patah) jika digunakan tanpa pengawasan terutama pada siswa kelas rendah. Hal tersebut menjadi kendala dalam penggunaan jangka panjang.

SIMPULAN

Penerapan media Corner Clock dalam pembelajaran matematika pada materi jenis-jenis sudut terbukti efektif bagi siswa kelas III SD. Media ini sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah yang masih berada pada tahap berpikir konkret. bentuk sudut melalui gerakan jarum jam membantu siswa memahami dan membedakan berbagai jenis sudut secara lebih nyata.

Selain itu, penggunaan media ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif siswa melalui pendekatan bermain sambil belajar. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa mampu mengerjakan soal dengan benar, yang mencerminkan peningkatan pemahaman konsep secara signifikan. Dengan demikian, media ini memiliki kelemahan dari segi ketahanan bahan karena terbuat dari styrofoam dan kertas yang mudah rusak. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 199–217. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9796](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9796)
2. Utami, N., & Purwanto. (2015). Penggunaan Media Jam Sudut Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 254214.
3. Wijayanti, A., & Yanto, A. (2023). Pembelajaran Matematika Menyenangkan di SD Melalui Permainan. *Polinomial: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.56916/jp.v2i1.316>